

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN HURUF KAPITAL PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 46 REJANG LEBONG TAHUN PELAJARAN 2021-2022****Kusmiadi**

Universitas Pendidikan Indonesia Bengkulu

kusmiadiarga527@gmail.com

INFO ARTIKEL**ABSTRAK****Diterima** : 02-12-2022**Direvisi** : 08-12-2022**Disetujui** : 16-01-2023**Kata kunci:** Analisis, Bahasa, Huruf Kapital, Paragraf Deskriptif .**Keywords:** Analysis, Language, Capital Letters, Descriptive Paragraphs.

Penelitian yang berjudul “Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 46 Rejang Lebong Tahun Pelajaran 2021-2022” ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan penggunaan huruf kapital yang dibuat oleh siswa dalam menulis paragraf deskriptif. Adapun masalah dalam penelitian ini yakni “apakah kesalahan yang sering dilakukan siswa dalam penggunaan huruf kapital saat membuat kalimat deskriptif”. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 46 Rejang Lebong tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 20 siswa, Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu metode penelitian yang melibatkan peneliti secara langsung untuk mengamati objek yang sedang diteliti. Kesalahan ini terjadi di permulaan kalimat terutama pada saat transisi pergantian kalimat setelah tanda baca titik. Indikasi dari kesalahan ini disebabkan kurang terlatihnya siswa dalam menulis huruf kapital, adanya kebiasaan penulisan kalimat tanpa menggunakan huruf kapital. Selain itu ada juga siswa yang memiliki kebiasaan menggunakan huruf kapital terus menerus pada satu huruf tertentu. Faktor lain yang menyebabkan kesalahan tersebut, yaitu motivasi serta minat belajar siswa rendah. selain itu peranan guru yang masih kurang dalam memicu minat siswa dalam belajar menulis karena kurang kreatifnya cara penyampaian materi. Peneliti mengharapkan untuk penelitian selanjutnya agar bisa memberikan metode yang lebih baik dalam penyampaian materi mengenai penggunaan huruf kapital dalam menulis.

ABSTRACT

The research entitled "Analysis of Capitalization Errors in Class V Students of Sd Negeri 46 Rejang Lebong in 2021-2022" aims to find out the capitalization errors made by students in writing descriptive paragraphs. The problem in this study is "what are the mistakes that students often make in using capital letters when making descriptive sentences". The subjects in this study were teachers and fifth grade students of SD Negri 46 Rejang Lebong in the 2021/2022 academic year totaling 20 students. The research method applied in this research is descriptive qualitative method, which is a research method that involves researchers directly observing the object being studied. This error occurs at the beginning of the sentence, especially during the transition of the sentence after the period punctuation mark. The indication of this error is due to the lack of training of students in writing capital letters, the habit of writing sentences without using capital letters. In addition, there are also students who have the habit of using capital letters continuously on one particular letter. Another factor that causes these errors is low student motivation and interest in learning, besides that, the role of the teacher is still lacking in triggering student interest in learning to write because of the lack of creative ways of delivering material. The researcher hopes for further research to be able to provide better methods in delivering material regarding the use of capital letters in writing.

*Author: Kusmiadi

Email : kusmiadiarga527@gmail.com

Pendahuluan

Bahasa adalah satu sistem simbol vokal yang manusuka yang memungkinkan semua orang dalam satu kebudayaan tertentu atau orang lain yang telah mempelajari sistem kebudayaan tersebut untuk berkomunikasi atau berinteraksi. Finocchiaro, dikutip dalam buku *Bahasa dan Linguistik*, 2014 (Samsiyah & SD, 2016). Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa bahasa merupakan seperangkat media yang digunakan oleh setiap orang untuk melakukan komunikasi dalam menyampaikan tujuan atau maksud terhadap lawan bicaranya. Salah satu keterampilan berbahasa yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari adalah menulis (Devianty, 2017).

Pemahaman terhadap keterampilan berbahasa terutama bahasa tulis sangat diperlukan dalam kehidupan dewasa ini. Meskipun pada kenyataannya keterampilan bahasa tulis ini masih kurang diperhatikan sebagai salah satu materi penting yang harus dikuasai oleh siswa (Rambe & Afri, 2020). Maka dari itu sebagai seorang pendidik sudah semestinya hal ini menjadi kewajiban untuk melatih keterampilan para siswa dalam menulis dan untuk bisa mencapai tujuan tersebut para guru diharuskan memiliki pemahaman konsep secara menyeluruh tentang keterampilan menulis (Supriadi et al., 2020).

Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dalam menggunakan bahasa tulis sebagai alat mediana (Gunawan, 2017). Sedangkan yang dimaksud dengan pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakaiannya. Dengan demikian dalam komunikasi tulis paling tidak terdapat 4 unsur yang terlibat: penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, saluran atau media berupa tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan (Purnamasari et al., 2020).

Penguasaan keterampilan bahasa tulis tentunya didasari pada pemahaman tata bahasa yang baik dan benar. Dengan memperhatikan tata bahasa yang baik dan benar para siswa dapat memahami bahwa hal tersebut sangat penting dan diperlukan dalam keterampilan berbahasa khususnya dalam menulis. Membuat karya tulis yang bersifat ilmiah maupun nonilmiah tentunya harus menggunakan aturan-aturan penulisan yang terdapat dalam bahasa Indonesia. Sebagai pemakai bahasa, kita diwajibkan mengikuti aturan baku berbahasa yang dinyatakan dalam ejaan yang disempurnakan atau yang lebih kita kenal dengan EYD. Yang dimaksud dengan ejaan adalah keseluruhan peraturan bagaimana melambungkan bunyi ujaran dan bagaimana antar hubungan antara lambang-lambang itu (pemisahan dan penggabungannya dalam suatu bahasa). Secara teknis yang dimaksud dengan ejaan adalah penulisan huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca (Tussolekha, 2019).

Bentuk tulisan yang baik dan benar tidak hanya dinilai dari isi pesan dalam tulisan tersebut melainkan juga dinilai dari penggunaan huruf kapital yang sesuai dengan kaidah EYD bahasa Indonesia (Ardian, 2017). Kaidah penulisan huruf kapital merupakan aturan-aturan yang harus ditaati oleh pengguna bahasa sebagai keteraturan dan keseragaman bentuk dalam bahasa tulis. Keteraturan bentuk pada tulisan akan berpengaruh pada ketepatan serta kejelasan makna yang ingin disampaikan.

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai wali kelas dan mengajar kelas V SD Negeri 46 Rejang Lebong sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam penggunaan huruf kapital dalam tulisan. Pada materi menulis kalimat deskriptif masih banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Dari kasus tersebut dapat dipahami bahwa pemahaman siswa terhadap penggunaan huruf kapital masih rendah dan perlu menjadi perhatian lebih bagi guru karena pemahaman dasar dalam

bahasa tulis perlu diberikan hingga siswa dapat memahaminya agar kedepannya siswa tidak memiliki kebiasaan menulis tanpa memperhatikan kaidah kaidah yang benar dalam penulisan.

Kurangnya pemahaman siswa terhadap penggunaan huruf kapital berbanding lurus dengan kurangnya minat menulis pada kalangan siswa (Listiani, 2020). Hal ini menjadi salah satu penyebab kenapa masih banyak siswa yang kurang memperhatikan struktur tulisan yang mereka buat. Kurangnya minat dalam menulis dikalangan siswa dapat dipahami karena menulis bukan hanya sekedar menulis kata-kata dan kalimat- kalimat yang menjadikan sebuah paragraf atau wacana. Dalam ragam tulis, ide atau gagasan-gagasan itu disajikan secara jelas dan khas. Suatu tulisan secara umum mengandung dua hal yaitu isi dan cara pengungkapannya. Kegiatan menulis dapat dilakukan oleh siapapun. Akan tetapi kemampuan menulis dengan baik dan benar tidaklah bisa dilakukan oleh sembarang orang. Minat siswa akan kegiatan menulis yang relatif rendah terutama menulis paragraf. Hal ini disebabkan kurangnya siswa mengetahui manfaat dari menulis itu sendiri.

Bimbingan pengajaran materi menulis paragraf merupakan suatu proses yang sistematis untuk mengembangkan suatu gagasan yang saling berkaitan. Hasil dari pengajaran paragraf ini diharapkan siswa mampu merangkai kalimat untuk mengembangkan gagasan tersebut sehingga menjadi tulisan yang baik dan menarik. Mengingat pentingnya pengajaran paragraf dalam keterampilan menulis maka hendaknya guru memotivasi siswa untuk meningkatkan mengenai pemahaman pengajaran paragraf. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan:

- a. Apakah pemahaman penggunaan huruf kapital dalam penulisan kalimat deskriptif pada siswa kelas V SDN 46 Rejang Lebong sudah merata?
- b. Apakah sajakah penyebab kesalahan penggunaan huruf kapital dalam penulisan kalimat deskriptif pada siswa kelas V SDN 46 Rejang Lebong?
- c. Apa sajakah solusi yang bisa diterapkan untuk mengurangi kesalahan penggunaan huruf kapital dalam penulisan kalimat deskriptif pada siswa kelas V SDN 46 Rejang Lebong?

Dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap penggunaan huruf kapital peneliti melakukan analisis deskriptif terhadap hasil latihan penulisan kalimat deskriptif yang dikerjakan oleh siswa, untuk mencapai minimal tiga tujuan pembelajaran yaitu (1) hasil belajar (2) pemecahan masalah pemahaman penggunaan huruf kapital dalam penulisan (3) pengembangan pada keterampilan siswa terhadap materi membuat tulisan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa kelas V SDN 46 Rejang Lebong terhadap penggunaan huruf kapital dalam penulisan kalimat deskriptif, mengetahui apa sajakah kesalahan penggunaan huruf kapital yang sering dilakukan oleh siswa kelas V SDN 46 Rejang Lebong, mengetahui aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas II SDN 30 Rejang Lebong dengan Mathematical of Fingering System.

Huruf kapital adalah huruf yang berukuran dan berbentuk lebih besar dari huruf biasa. Sedangkan pengertian huruf kapital menurut (Purnamasari et al., 2020) menyatakan bahwa, Huruf Besar atau Huruf Kapital, penulisan huruf kapital yang kita jumpai dalam tulisan-tulisan resmi kadang-kadang menyimpang dari kaidah-kaidah yang berlaku. Maksud di sini, huruf kapital juga disebut huruf besar, dan biasanya terjadi kesalahan dalam penulisan nya yang menyimpang dari aturan-aturan yang berlaku. Pemaparan lainnya yang juga sejalan dengan pendapat itu menurut (Widyawati & Indihadi, 2018) huruf kapital sering di ganti dengan istilah huruf besar. Namun istilah ini agak membingungkan karena pada kenyataannya ada huruf kecil yang besar (ukurannya)

dan ada huruf besar yang kecil (ukurannya). Itu artinya, huruf kapital tidak bisa disebut juga huruf besar, karena tidak semua huruf yang ukurannya besar disebut huruf kapital begitu pun sebaliknya.

Dari pemaparan diatas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan huruf kapital adalah huruf yang memiliki ukuran dan bentuk huruf nya yang lebih besar dibandingkan huruf-huruf lainnya seperti A,B,C,D dan seterusnya, yang kemudian di terapkan pada huruf pertama pada kata diawal kalimat, huruf pertama nama tempat, nama bulan, nama hari, nama seseorang dan lain-lain.

Menulis adalah keterampilan produktif dengan menggunakan tulisan. Menulis dapat dikatakan suatu keterampilan berbahasa yang rumit diantara jenis- jenis keterampilan yang lainnya. Karena menulis bukanlah sekedar menyalin kata- kata dan kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran- pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur (Isah Cahyani, 2009:128). Sedangkan menurut (Erviana et al., 2021), menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang- orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu (Darmawan et al., 2017).

Menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa. Pada hakikatnya fungsi utama dari tulisan adalah media komunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan keterampilan yang penting bagi pendidikan karena memiliki peranan untuk memacu kreatifitas peserta didik. Selain itu, juga dapat membantu dalam berpikir kritis, merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam tanggap atau persepsi, memecahkan masalah, serta menyusun urutan bagi pengalaman.

Menulis sebagai keterampilan seseorang mengkomunikasikan pesan dalam sebuah tulisan. Keterampilan tersebut berkaitan dengan kegiatan seseorang dalam memilih, memilah dan menyusun pesan untuk ditansaksikan melalui bahasa tulis.

Dari beberapa pemaparan yang dikutip dari para ahli dapat penulis simpulkan bahwa yang dimaksud dengan menulis adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan tulisan. Menulis sebuah rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan serta menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami. Menulis yang baik adalah menulis yang bisa dipahami oleh orang lain.

Secara visual paragraf atau alinea ditandai oleh dua hal: (1) baris pertama ditulis/diketik menjorok ke dalam sebanyak lima ketukan dari margin kiri; (2) selalu diawali baris baru. Variasi penulisan dapat saja dilakukan namun cara inilah yang universal dan direkomendasikan untuk karya-karya ilmiah. Paragraf merupakan bagian karangan tulis yang membentuk satu kesatuan pikiran/ide/gagasan.

Asih Anggraini, dkk, menjelaskan bahwa paragraf adalah satuan bahasa tulis yang terdiri atas beberapa kalimat yang tersusun secara runtut, logis, lengkap, utuh, dan padu. Sebuah paragraf terdiri atas sejumlah kalimat yang mengungkapkan kesatuan informasi dengan satu pikiran utama atau gagasan pokok sebagai pengendalinya

Paragraf adalah seperangkat kalimat yang membicarakan suatu gagasan atau topik (Awalludin, 2018). Kalimat-kalimat dalam paragraf memperlihatkan kesatuan fikiran atau mempunyai keterkaitan dalam membentuk gagasan atau topik tersebut. Sebuah paragraf mungkin terdiri atas sebuah kalimat, mungkin terdiri atas dua buah kalimat, mungkin juga lebih dari dua buah kalimat (Perdana & Misnawati, 2019). Bahkan, sering kita temukan bahwa suatu paragraf berisi lebih dari lima buah kalimat. Walaupun paragraf itu mengandung beberapa kalimat, tidak satupun dari kalimat-kalimat itu memperkatakan

soal lain. Seluruhnya memperbincangkan satu masalah atau sekurang-kurangnya bertalian erat dengan masalah itu.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini penulis berupaya untuk menganalisis isi dari paragraf deskriptif yang telah dibuat siswa, dimana dilakukan analisis terhadap kesalahan penulisan huruf kapital. Maka dari itu, metode deskriptif kualitatif ini dipandang sesuai untuk mengkaji dan menganalisis data secara objektif berdasarkan fakta nyata yang ditemukan di lapangan. Kemudian dipaparkan secara deskriptif, melalui analisis isi dari paragraf deskriptif ini sehingga ditemukan kesalahan penulisan yang dibuat oleh siswa khususnya kesalahan dalam penulisan huruf kapital. Pengumpulan data merupakan salah satu aspek penting dalam melakukan penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data:

1. Wawancara

Wawancara yang digunakan pada penelitian ini merupakan wawancara terbuka. Wawancara ini dilakukan kepada wali kelas V dan digunakan untuk menggali informasi tentang sistem pembelajaran di kelas, metode yang digunakan pada saat pembelajaran, kondisi kelas saat pembelajaran pada siswa kelas V SD Negeri 46 Rejang Lebong. Wawancara juga dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan siswa menulis paragraf deskriptif.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mencari sumber-sumber data tertulis dilapangan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, maksud data tertulis dalam penelitian ini yaitu seluruh hasil tulisan siswa dalam bentuk paragraf deskriptif (Bahrum et al., 2021). Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama yaitu siswa/siswi kelas V SD Negeri 46 Rejang Lebong. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan hasil tulisan siswa dalam bentuk paragraf deskriptif sebanyak 20 siswa-siswi yang selanjutnya data tersebut akan diolah dan dianalisis sehingga dapat akan diketahui adanya kesalahan penulisan siswa. Sedangkan data sekunder merupakan data tambahan seperti profil sekolah, laporan penelitian, dan data-data pendukung lainnya.

Data yang diperoleh dari lapangan mencukupi dan memenuhi untuk menjawab pertanyaan penelitian, maka data yang terkumpul dari berbagai sumber kemudian akan dikaji dan diolah serta diharapkan dapat memberikan gambaran yang sesungguhnya mengenai kenyataan yang ditemui dilapangan. Data yang telah diperoleh dan dikumpulkan dari berbagai sumber melalui wawancara dan dokumentasi dilapangan yang selanjutnya akan dideskripsikan dalam bentuk laporan.

Teknik analisis data yang diimplementasikan pada penelitian ini yaitu dengan pengodean atau coding. Coding adalah penandaan kode-kode pada setiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Sedangkan yang dimaksud dengan kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu data informasi yang akan dianalisis. Pengodean ini dilakukan dengan

cara membuat akronim atau singkatan kata atau simbol yang dipakai untuk mengklasifikasikan kata, simbol, kalimat, dan alinea dari hasil catatan lapangan yang bertujuan untuk menunjukkan adanya situasi atau kegiatan yang menjadi fokus yang akan diteliti untuk selanjutnya dilakukan analisis.

Hasil Dan Pembahasan

Tabel 1
Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital dalam Paragraf Deskriptif

No	Kalimat	Aspek Kesalahan							Perbaikan
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Saya dan keluarga pernah pergi liburan ke <i>waduk cirata</i> . (kalimat ke-1)			√					Saya dan keluarga pergi liburan ke Waduk Cirata.
2	<i>banyak</i> orang memancing ikan di <i>waduk cirata</i> . (kalimat ke-2)	√			√				Banyak orang memancing ikan di Waduk Cirata.
3	<i>saya</i> dan keluarga pulang kembali lagi ke <i>sumatera</i> bulan <i>desember</i> 2021 (kalimat ke-6)	√		√				√	Saya dan keluarga pulang kembali lagi ke Sumatera bulan Desember 2021
Jumlah		2		3				1	

Keterangan aspek kode kesalahan:

1. Kesalahan penulisan huruf pertama kata pada awal kalimat.
2. Kesalahan penulisan huruf kapital di pertengahan kata atau pertengahan kalimat.
3. Kesalahan penulisan huruf pertama nama khas geografi.
4. Kesalahan menulis huruf kapital disetiap kata dalam kalimat.
5. Kesalahan penulisan huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan hal-hal keagamaan (terbatas pada nama diri) kitab suci, dan nama tuhan (termasuk kata ganti untuk tuhan).
6. Kesalahan penulisan huruf pertama kata petunjuk hubungan kekerabatan.
7. Kesalahan penulisan huruf pertama nama tahun, bulan, hari raya, dan peristiwa sejarah.

Berdasarkan data pada tabel 1. diketahui bahwa jumlah kesalahan penulisan huruf kapital oleh siswa kelas V SDN 46 Rejang Lebong berjumlah 6. Kesalahan dalam penulisan huruf kapital terdapat pada kode 1, 3, dan 7.

1. Kesalahan penulisan huruf kapital pada kalimat pertama

Kalimat pertama ditemukan kesalahan penulisan huruf kapital dengan kode 3 Kutipan yang terdapat pada kalimat pertama “Saya dan keluarga pergi liburan ke waduk cirata.” Pada penulisan huruf pertama pada kata waduk cirata, seharusnya ditulis dengan huruf kapital bukan huruf kecil. Karena huruf pertama pada nama unsur-unsur geografi yang diikuti nama geografi. Jadi kata waduk cirata ditulis menjadi Waduk Cirata.

Sehingga kalimat dapat diperbaiki menjadi “Saya dan keluarga pernah pergi liburan ke Waduk Cirata.”

2. Kesalahan penulisan huruf kapital pada kalimat kedua

Pada kalimat kedua ditemukan kesalahan penulisan huruf kapital dengan kode 1 dan 3. Kutipan kalimat kedua yaitu “banyak orang memancing ikan di waduk cirata.” Penulisan huruf pertama kata banyak dalam penulisannya salah, seharusnya ditulis dengan huruf kapital karena huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat. Jadi kata banyak ditulis menjadi Banyak. Selain itu terdapat juga kesalahan penulisan huruf kapital dalam penulisan huruf awal nama geografis yaitu waduk cirata yang seharusnya ditulis dengan kapital seperti Waduk Cirata. Sehingga kalimat dapat dikoreksi menjadi “Banyak orang memancing ikan di Waduk Cirata.”

3. Kesalahan penulisan huruf kapital pada kalimat keenam

Kalimat keenam ditemukan kesalahan penulisan huruf kapital dengan kode 1, 3 dan 7. Kutipan yang terdapat pada kalimat keempat “saya dan keluarga pulang kembali lagi ke sumatera bulan desember 2021”. Penulisan huruf pertama kata saya merupakan salah, karena seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital bukan huruf kecil. Kemudian terdapat juga kesalahan dalam penulisan nama unsur geografi yaitu pada kata sumatera seharusnya ditulis jadi Sumatera. Selain itu terdapat kesalahan penulisan juga pada kata desember 2021 yang seharusnya nama bulan ditulis dengan huruf kapital jadi Desember 2021. Sehingga kalimat dapat diperbaiki menjadi “Saya dan keluarga pulang kembali lagi ke Sumatra bulan Desember 2021.”

Tabel 2
Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital dalam Paragraf Deskriptif Siswa AGR

No	Kalimat	Aspek Kesalahan							Perbaikan
		1	2	3	4	5	6	7	
1	<i>aku</i> sangat menyukai pemandangan alam, salah satu tempat yang pernah aku kunjungi yaitu <i>bukit daun</i> . (kalimat ke-1)	√		√					Aku sangat menyukai pemandangan alam, salah satu tempat yang pernah aku kunjungi yaitu Bukit Daun.
2	disana sangat menyegarkan, pemandangan yang indah dan dihiasi dengan pohon-pohon yang hijau dan ada danau juga. (kalimat ke-3)			√					Disana sangat menyegarkan, pemandangan yang indah dan dihiasi dengan pohon-pohon yang hijau dan danau.
3	<i>danau</i> yang indah itu bentuknya mirip seperti telapak kaki manusia. Maka dari itu <i>namAny</i> a disebut <i>danau telapak kaki</i> . (kalimat ke-4)	√	√			√			<i>Danau</i> yang indah itu bentuknya mirip seperti telapak kaki manusia. Maka dari itu <i>namAny</i> a disebut <i>Danau Telapak Kaki</i> .
4	<i>sepanjang</i> perjalanan ada banyak pohon besar								<i>Sepanjang</i> perjalanan ada

dan tanaman yang unik seperti kantong semar dan jenis lainnya. (kalimat ke-6)	√	banyak pohon besar dan tanaman yang unik seperti kantong semar dan jenis lainnya.
Jumlah	4 2 1	

Berdasarkan tabel 2 di atas, diketahui bahwa frekuensi kesalahan penulisan huruf kapital oleh siswa AGR sebanyak 6 kali. Yaitu kesalahan dalam penulisan huruf kapital dengan kode 1,2 dan 3. Kesalahan terletak pada kalimat pertama, kedua, keempat, dan keenam.

1. Kesalahan penulisan huruf kapital pada kalimat pertama

Kalimat pertama ditemukan kesalahan penulisan huruf kapital dengan kode 1 dan 2. Kutipan yang terdapat pada kalimat pertama “aku sangat menyukai pemandangan alam, salah satu tempat yang pernah aku kunjungi yaitu bukit daun”. Penulisan huruf pertama kata aku dalam penulisannya salah, seharusnya ditulis dengan huruf kapital. Karena huruf kapital harus digunakan sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat. Jadi kata aku ditulis menjadi Aku. Selanjutnya penulisan huruf pertama pada kata bukit daun dalam penulisannya salah. Seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital. Karena huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur geografi yang diikuti nama geografi. Jadi kata bukit daun dapat ditulis menjadi Bukit Daun. Sehingga kalimat dapat diperbaiki menjadi “Aku sangat menyukai pemandangan alam, salah satu tempat yang pernah aku kunjungi yaitu Bukit Daun”.

2. Kesalahan penulisan huruf kapital pada kalimat ketiga

Kalimat ketiga ditemukan kesalahan penulisan huruf kapital dengan kode 1. Kutipan yang terdapat pada kalimat ketiga “disana sanagat menyegarkan, pemandangan yang indah dihiasi dengan pohon-pohon yang hijau dan ada danau juga.” Penulisan huruf pertama kata disana dalam penulisannya salah, seharusnya ditulis dengan huruf kapital. Karena huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat. Jadi kata disana ditulis menjadi Disana. Sehingga kalimat dapat diperbaiki menjadi “Disana sanagat menyegarkan, pemandangan yang indah dihiasi dengan pohon-pohon yang hijau dan ada danau juga.”

3. Kesalahan penulisan huruf kapital pada kalimat keempat

Kalimat keempat ditemukan beberapa kesalahan penulisan huruf kapital dengan kode 1, 2 dan 3. Kutipan yang terdapat pada kalimat keempat “danau yang indah itu bentuknya mirip seperti telapak kaki manusia. maka dari itu namanya disebut danau telapak kaki”. Penulisan huruf pertama kata danau yang dalam penulisannya salah, seharusnya ditulis dengan huruf kapital. Karena huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat. Jadi kata yang ditulis menjadi Danau. Kemudian pada kata namAnyA terdapat penulisan huruf kapital yang salah. Kata tersebut seharusnya ditulis dengan huruf kecil semua menjadi namanya. Selain itu penulisan nama geografi harus diawali dengan huruf kapital seperti pada kata danau telapak kaki yang seharusnya ditulis menjadi Danau Telapak Kaki. Sehingga kalimat dapat diperbaiki menjadi “Danau

yang indah itu bentuknya mirip seperti telapak kaki manusia. Maka dari itu namanya disebut Danau Telapak Kaki”.

4. Kesalahan penulisan huruf kapital pada kalimat keenam

Kalimat keenam ditemukan kesalahan penulisan huruf kapital dengan kode 1. Kutipan yang terdapat pada kalimat kelima “sepanjang perjalanan ada banyak pohon besar dan tanaman yang unik seperti kantong semar dan jenis lainnya”. Penulisan huruf pertama kata sepanjang dalam penulisannya salah, seharusnya ditulis dengan huruf kapital. Karena huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat. Jadi kata sepanjang ditulis menjadi Sepanjang. Sehingga kalimat dapat diperbaiki menjadi “Sepanjang perjalanan ada banyak pohon besar dan tanaman yang unik seperti kantong semar dan jenis lainnya.

Tabel 3
Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital dalam Paragraf Deskriptif Siswa CA

No	Kalimat	Aspek Kesalahan							Perbaikan
		1	2	3	4	5	6	7	
1dan di halaman rumah saya ada pot bunga yang <i>beRwaRna</i> coklat dan dihiasi bunga- bunga yang <i>beRwaRna meRah muda</i> . (kalimat ke-2)		√					dan di halaman rumah saya ada pot bunga yang <i>berwarna</i> coklat dan dihiasi bunga- bunga yang <i>berwarna merah muda</i> .
2	Lalu aku <i>beRjalan</i> menuju ke belakang <i>Rumah</i> , aku melihat banyak daun yang <i>beRguguran dari pohon beRingin dan pohon mangga</i> . (kalimat ke-3)		√						Lalu aku <i>berjalan</i> menuju ke belakang <i>rumah</i> , aku melihat banyak daun yang <i>berguguran dari pohon beringin dan pohon mangga</i> .
3	Kemudian aku masuk <i>Rumah</i> lagi lewat pintu belakang <i>Rumah</i> dan masuk ke dalam <i>dapuR</i> (kalimat ke-4)		√						Kemudian aku masuk <i>rumah</i> lagi lewat pintu belakang <i>rumah</i> dan masuk ke dalam <i>dapur</i>
4	<i>dapur Rumah</i> saya sangat <i>beRsih</i> karena ibu selalu <i>Rajin membeRsihkannya</i> . (kalimat ke-5)	√	√						<i>Dapur rumah</i> saya sangat <i>bersih</i> karena ibu selalu <i>rajin membersihkannya</i> .
5	<i>ibuku</i> selalu menasehatiku juga agar jagalah <i>kebeRsihan</i> supaya kita nyaman saat berada di <i>Rumah</i> . (kalimat ke-6)	√	√						<i>Ibuku</i> selalu menasehatiku juga agar jagalah <i>kebersihan</i> supaya kita nyaman saat berada di <i>rumah</i> .
Jumlah			2	5					

Berdasarkan data tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi kesalahan yang muncul pada penulisan huruf kapital oleh siswa CA sebanyak 7 kali. Yaitu kesalahan dalam penulisan huruf kapital dengan kode 1 dan 2. Kesalahan terletak pada kalimat kedua, ketiga, keempat, kelima, dan keenam.

Tabel 4
Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital dalam Paragraf Deskriptif Siswa DDP

No	Kalimat	Aspek Kesalahan							Perbaikan
		1	2	3	4	5	6	7	
1	pasar Tanah Abang adalah sebuah pasar yang ramai. (kalimat ke-1)		√						Pasar Tanah Abang adalah sebuah pasar yang ramai.
	Jumlah	1							

Berdasarkan data tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi kesalahan penulisan huruf kapital oleh siswa AN sebanyak 1 kali. Yaitu kesalahan dalam penulisan huruf kapital dengan kode 1. Kesalahan terletak pada kalimat pertama

Tabel 5
Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital dalam Paragraf Deskriptif Siswa EBL

No	Kalimat	Aspek Kesalahan							Perbaikan
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Libur Sekolah <i>Saya Pergi Ke buKit</i> . (kalimat ke-1)		√						Libur Sekolah <i>saya pergi Ke bukit</i> .”
2	Saat diperjalanan saya <i>meliHat poHon-poHon</i> besar dan tinggi di jalanan burung yang berKicau batu-batu <i>beSar</i> di <i>ataS buKit</i> dan ada <i>Kobakan</i> air di <i>bawaH buKit</i> (kalimat ke-2)			√					Saat diperjalanan saya <i>melihat pohon-pohon</i> besar dan tinggi di jalanan burung yang berkicau batu-batu <i>besar</i> di <i>atas bukit</i> dan ada <i>kobakan</i> air di <i>bawah bukit</i>
3	<i>ada</i> juga batu-batu <i>Kecil</i> di pedalaman air. (kalimat ke-3)				√				<i>Ada</i> juga batu-batu <i>kecil</i> di pedalaman air.
	Jumlah	1 3							

Berdasarkan tabel 5 di atas, diketahui bahwa frekuensi kesalahan penulisan huruf kapital oleh siswa EBL sebanyak 4 kali. Yaitu kesalahan dalam penulisan huruf kapital dengan kode 1 dan 2. Kesalahan terletak pada kalimat pertama, kedua dan ketiga.

Tabel 6
Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital dalam Paragraf Deskriptif
Siswa ER

No	Kalimat	Aspek Kesalahan							Perbaikan
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Senja Itu, Indah Sekali. (kalimat ke-1)				√				Senja itu, indah sekali.
2	langit berwarna jingga seperti permen kapas yang manis. (kalimat ke-2)	√							Langit berwarna jingga seperti permen kapas yang manis.
3	setelah senja hilang maka dimulailah malam hari bersama munculnya bintang-bintang yang berkelip. (kalimat ke-3)	√							Setelah senja hilang maka dimulailah malam hari bersama munculnya bintang-bintang yang berkelip.
4	Angin Malam Berhembus Pelan Dan Tenang. (kalimat ke-4)				√				Angin malam berhembus pelan dan tenang.
	Jumlah	2			2				

Berdasarkan tabel 6 di atas, diketahui bahwa frekuensi kesalahan penulisan huruf kapital oleh siswa ER sebanyak 4 kali. Yaitu kesalahan dalam penulisan huruf kapital dengan kode 1 dan 4. Kesalahan terletak pada kalimat pertama, kedua, ketiga, dan keempat.

Tabel 7
Rekapitulasi Frekuensi Kesalahan Siswa pada Penulisan Huruf Kapital
dalam Paragraf Deskriptif

No	Siswa	Jenis Aspek Kesalahan						
		1	2	3	4	5	6	7
1	AS	2	-	3	-	-	-	1
2	AGR	4	2	1	-	-	-	-
3	BKAI	3	1	-	-	-	-	1
4	CA	2	5	-	-	-	-	-
5	DDP	1	1	-	-	-	-	-
6	EBL	1	3	-	-	-	-	-
7	ER	2	-	-	2	-	-	-
8	HA	5	-	-	-	-	-	-
9	KA	2	-	-	-	-	-	-
10	KLA	2	4	1	-	-	-	-
11	NAN	1	3	-	-	-	-	-
12	NAD	-	2	-	-	-	-	-
13	NN	1	1	-	-	-	-	-
14	NPN	-	2	-	-	-	-	-
15	RAD	2	-	-	-	-	-	-
16	SA	-	2	-	-	1	-	-
17	SWD	1	1	-	-	-	-	1
18	TAS	-	-	1	-	-	-	-
19	WL	1	1	-	-	-	-	-

20	YAR	1	-	-	-	-	1	-
	Jumlah	31	28	6	2	1	1	3

Berdasarkan tabel 7, agar lebih jelas jumlah kesalahan dalam paragraf deskriptif pada penulisan huruf kapital, maka akan disajikan dalam bentuk persentase sebagai berikut:

1. Kode 1 yaitu kesalahan penulisan huruf kapital pada pertama pada awal kalimat berjumlah $31/69 \times 100=44.9\%$
2. Kode 2 yaitu kesalahan penulisan huruf kapital pada di tengah kata atau kalimat berjumlah $28/69 \times 100=40.5\%$
3. Kode 3 yaitu kesalahan penulisan huruf kapital pada pertama pada awal nama khas geografi berjumlah $6/69 \times 100=8.6\%$
4. Kode 4 yaitu kesalahan penulisan huruf kapital pada setiap kata dalam kalimat berjumlah $2/69 \times 100=2.8\%$
5. Kode 5 yaitu kesalahan penulisan huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan hal-hal keagamaan berjumlah $1/69 \times 100=1.4\%$
6. Kode 6 yaitu kesalahan penulisan huruf pertama kata petunjuk hubungan kekerabatan berjumlah $1/69 \times 100=1.4\%$
7. Kode 7 yaitu kesalahan penulisan huruf pertama nama tahun, bulan, hari raya, dan peristiwa sejarah. berjumlah $3/69 \times 100=4.3\%$

Merujuk pada hasil persentase di atas, dapat dilihat bahwa kode 1 dan 2 memiliki persentase terbesar sedangkan kode 5 dan 6 memiliki persentase terkecil. Berikut akan disampaikan beberapa faktor yang menyebabkan kesalahan pada penulisan huruf kapital dengan persentase terbesar dan terkecil. Pembatasan ini dilakukan karena begitu banyak dan beragamnya jenis aspek kesalahan pada penulisan huruf kapital sehingga penulis hanya memilih dua kesalahan dengan persentase terbesar dan terkecil.

Kesimpulan

Berdasarkan data berupa 20 tulisan hasil dari tugas siswa yang telah dianalisis, pada penulisan huruf kapital, kesalahan yang paling sering dilakukan siswa yaitu kesalahan pada penulisan huruf pertama pada kata di awal kalimat dengan skor persentase 44.9 %. Kesalahan tersebut ditemukan pada permulaan kalimat, baik awal kalimat dan lebih sering terjadi ketika transisi dari stau kalimat ke kalimat baru. Indikasi penyebab utama kesalahan tersebut bisa sering terjadi pada siswa Pertama, adanya keterbiasaan dari siswa yang menulis huruf kecil diawal kalimat dan kebiasaan menulis menggunakan huruf kapital terus menerus pada satu huruf tertentu. Kedua, siswa tidak terlatih menulis huruf kapital dan cara penggunaannya yang baik dan benar, hasil wawancara terhadap guru selaku pengajar bahasa indonesia, faktor internal dari siswa itu sendiri yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan pada penulisan huruf kapital dan tanda baca, yakni disebabkan karena kurangnya motivasi serta minat belajar siswa terhadap materi menulis ini. Selain itu, dari pihak pengajar pun kesulitan untuk memicu minat belajar siswa dalam menulis.

Bibliografi

- Ardian, M. I. (2017). Analisis ketidakefektifan kalimat dalam karangan siswa hasil pembelajaran menulis petunjuk di SMP 3 Kedungwuni. *Anal Ketidakefektifan Kalimat Dalam Karang Siswa Has Pembelajaran Menulis Petunjuk Di SMP*, 3, 163–176.
- Awalludin, A. (2018). Efektivitas Model Decision Making dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Persuasif Siswa Kelas X SMK Trisakti Baturaja. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(1), 159–167.
- Bahrum, E. A., Zain, S., Ecça, S., & Kasman, N. (2021). ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA PADA TEKS BIOGRAFI SISWA. *Cakrawala Indonesia*, 6(1), 14–20.
- Darmawan, D., Setiawati, P., Supriadi, D., & Alinawati, M. (2017). Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Englishsimple Sentencespada Mata Kuliah Basic Writing Di Stkip Garut. *Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia*, 15(2).
- Devianty, R. (2017). Bahasa sebagai cermin kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah*, 24(2).
- Erviana, Y., Munifah, S., & Mustikasari, R. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Kata dengan APE DADU Cerdas. *MENTARI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2).
- Gunawan, P. (2017). Penerapan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Pengumuman Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Rambah Rokan Hulu. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 1(2), 223–233.
- Listiani, F. D. (2020). Faktor Penyebab Kesulitan Menulis Fabel dan Model Pembelajaran yang Diharapkan Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sanata Dharma. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 4(1), 112–128.
- Perdana, I., & Misnawati, M. P. (2019). *Cinta dan Bangga Berbahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*. SPASI MEDIA.
- Purnamasari, A. M., Magdalena, I., & Rosnaningsih, A. (2020). Analisis Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas 4 Sdn Binong Ii Kabupaten Tangerang. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 1(1).
- Rambe, A. Y. F., & Afri, L. D. (2020). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam menyelesaikan soal materi barisan dan deret. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 9(2), 175–187.
- Samsiyah, N., & SD, S. P. (2016). *Pembelajaran Bahasa Indonesia: Di Sekolah Dasar Kelas Tinggi*. CV. AE MEDIA GRAFIKA.
- Supriadi, S., Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam

Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *YUME: Journal of Management*, 3(3), 84–94.

Tussolekha, R. (2019). Kesalahan penggunaan ejaan Bahasa Indonesia pada makalah karya mahasiswa. *AKSARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 20(1), 35–43.

Widyawati, K., & Indihadi, D. (2018). Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Siswa Kelas II. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 13–20.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).